

IF2110/IF2111 – Algoritma dan Struktur Data

Queue (Antrian)



Tim Pengajar IF2110/IF2111
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika
Institut Teknologi Bandung



He thinks he has to wait in line to get a treat.

Queue



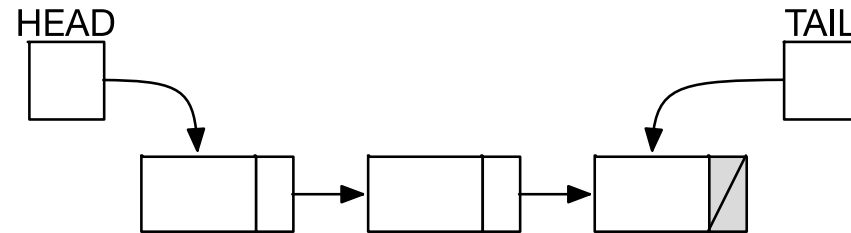
- › **QUEUE** adalah list linier yang:
 - › dikenali elemen pertama (HEAD) dan elemen terakhirnya (TAIL).
 - › aturan penyisipan dan penghapusan elemennya didefinisikan sebagai berikut:
 - › **Penyisipan** selalu dilakukan setelah **elemen terakhir**,
 - › **Penghapusan** selalu dilakukan pada **elemen pertama**.
 - › satu elemen dengan yang lain dapat diakses melalui informasi NEXT.

Queue

- › Elemen Queue tersusun secara **FIFO** (*First In First Out*)
- › Contoh pemakaian queue:
 - › antrian job yang harus ditangani oleh sistem operasi (*job scheduling*).
 - › antrian dalam dunia nyata.

Queue

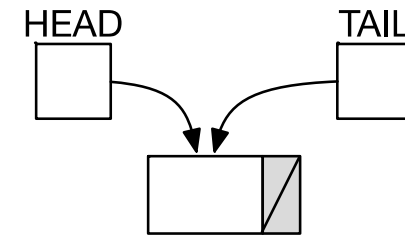
- › Secara logik:
 - › Head
 - › Tail
 - › Elemen
 - › Queue kosong



QUEUE dengan tiga elemen



QUEUE kosong



QUEUE dengan satu elemen

Definisi Fungsional

- › Jika diberikan Q adalah QUEUE dengan elemen $ElmtQ$

$IsEmpty: Q \rightarrow \underline{boolean}$ { Tes terhadap Q : true jika Q kosong,
false jika Q tidak kosong }

$IsFull: Q \rightarrow \underline{boolean}$ { Tes terhadap Q : true jika memori Q sudah penuh,
false jika memori Q tidak penuh }

$NbElmt: Q \rightarrow \underline{integer}$ { Mengirimkan banyaknya elemen Q }

$CreateEmpty: \rightarrow Q$ { Membuat sebuah antrian kosong }

$Enqueue: ElmtQ \times Q \rightarrow Q$ { Menambahkankan sebuah elemen
setelah elemen ekor QUEUE }

$Dequeue: Q \rightarrow Q \times ElmtQ$ { Menghapus kepala QUEUE,
mungkin Q menjadi kosong }

Implementasi Queue dengan Tabel

- › Memori tempat penyimpan elemen adalah sebuah tabel dengan indeks $0..IdxMax$.
- › $IdxMax$ dapat juga “dipetakan” ke kapasitas Queue ($IdxMax+1$).
- › Representasi field Next: Jika i adalah “address” sebuah elemen, maka suksesor i adalah Next dari elemen Queue.

ADT Queue

Kamus Umum

constant Nil: integer = -1 { Nil = queue dengan elemen kosong }

constant MaxEl: integer = 10 { Banyaknya elemen maksimum }

type infotype: integer { elemen queue }

type address: integer

{ QUEUE dengan Array statik }

```
type Queue: ( T: array [0..MaxEl-1] of infotype,  
                { tabel penyimpanan elemen queue }  
                HEAD: address, { alamat HEAD: elemen terdepan }  
                TAIL: address { alamat TAIL: elemen terakhir }  
            )
```

{ Deklarasi: Q: Queue

Definisi akses (diimplementasikan sebagai selektor):

Tab(Q) adalah Q.T,

Head(Q) adalah Q.HEAD

InfoHead(Q) adalah Q.T[Q.HEAD]

Tail(Q) adalah Q.TAIL

InfoTail(Q) adalah Q.T[Q.TAIL]}

ADT Queue - Konstruktor & Predikat

```
{ *** Konstruktor/Kreator *** }
```

procedure CreateEmpty (output Q: Queue)

```
{ I.S. Sembarang
```

```
  F.S. Membuat sebuah Queue Q yang kosong berkapasitas MaxEl  
       jadi indeksinya antara 0..MaxEl-1
```

```
  Ciri Queue kosong: HEAD dan TAIL bernilai Nil }
```

```
{ *** Predikat Untuk test keadaan Queue *** }
```

function IsEmpty (Q: Queue) → boolean

```
{ Mengirim true jika Queue kosong: lihat definisi di atas }
```

function IsFull(Q: Queue) → boolean

```
{ Mengirim true jika tabel penampung nilai elemen Queue penuh }
```

ADT Queue - Operasi

```
{ *** Menambahkan sebuah elemen ke Queue *** }
```

procedure Enqueue (input/output Q: Queue, input X: infotype)

```
{ Menambahkan X sebagai elemen Queue Q.
```

```
  I.S. Q mungkin kosong, tabel penampung elemen Queue TIDAK penuh
```

```
  F.S. Q bertambah elemen X sebagai TAIL yang baru }
```

```
{ *** Menghapus sebuah elemen Queue *** }
```

procedure Dequeue (input/output Q: Queue, output X: infotype)

```
{ Menghapus X dari Queue Q.
```

```
  I.S. Q tidak mungkin kosong
```

```
  F.S. X adalah nilai elemen HEAD yang lama.
```

```
    Jika Q tidak menjadi kosong,
```

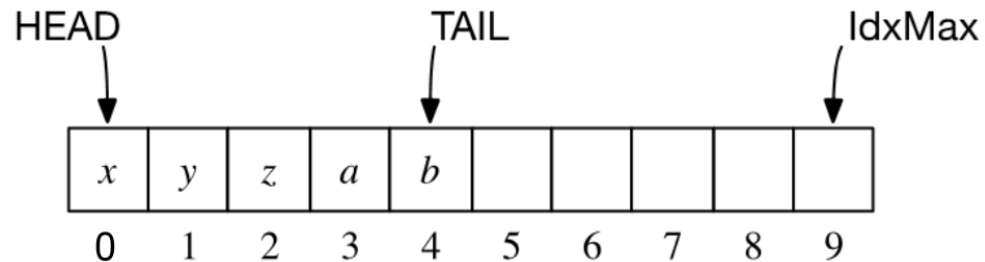
```
      HEAD berpindah ke elemen berikutnya pada Q.
```

```
    Jika Q menjadi kosong,
```

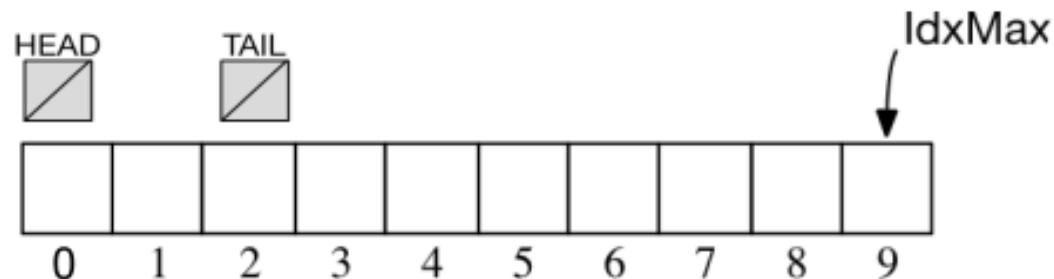
```
      HEAD dan TAIL menjadi bernilai Nil.}
```

Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif I

- › Jika Queue tidak kosong: **TAIL** adalah indeks elemen terakhir, **HEAD** selalu diset = 0.
- › Jika Queue kosong, maka **HEAD** dan **TAIL** diset = Nil (-1).
- › Ilustrasi Queue tidak kosong dengan 5 elemen:

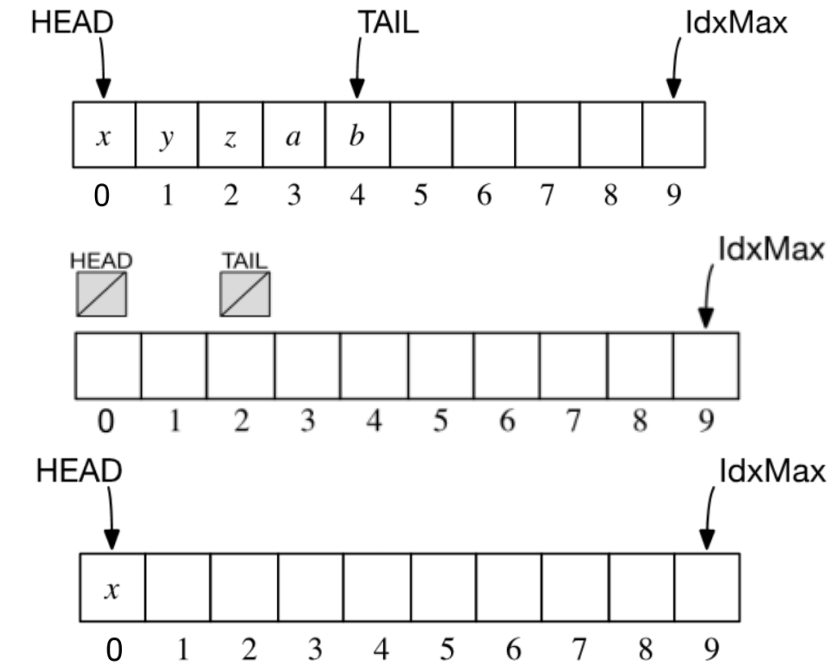


- › Ilustrasi Queue kosong:



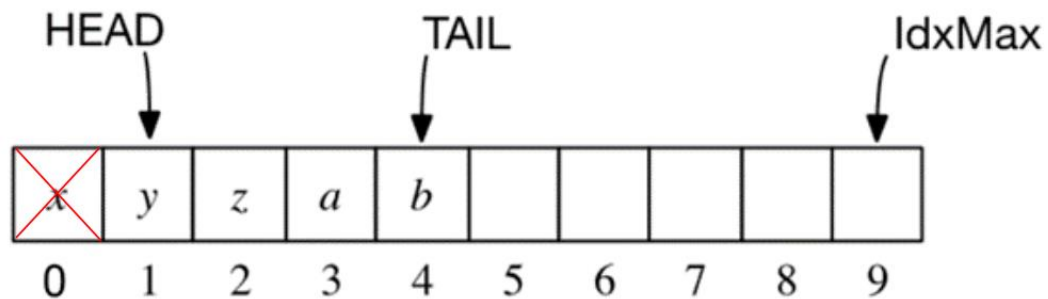
Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif I

- › Algoritma **penambahan elemen**:
 - › Jika masih ada tempat → geser TAIL ke kanan.
 - › Kasus khusus (Queue kosong) → HEAD dan TAIL diset = 0.
- › Algoritma paling sederhana dan “naif” untuk **penghapusan elemen**:
 - › Jika Queue tidak kosong: ambil nilai elemen HEAD, geser semua elemen mulai dari HEAD+1 s.d. TAIL (jika ada), kemudian geser TAIL ke kiri.
 - › Kasus khusus (Queue berelemen 1) → HEAD dan TAIL diset = Nil (-1).
- › Algoritma ini mencerminkan pergeseran orang yang sedang mengantri di dunia nyata, tapi tidak efisien.

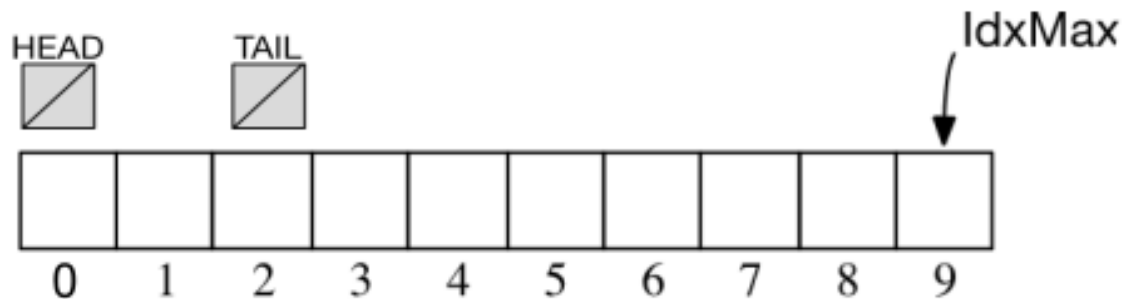


Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif II

- › Tabel dengan representasi HEAD dan TAIL yang mana **HEAD bergeser ke kanan** ketika sebuah elemen dihapus.

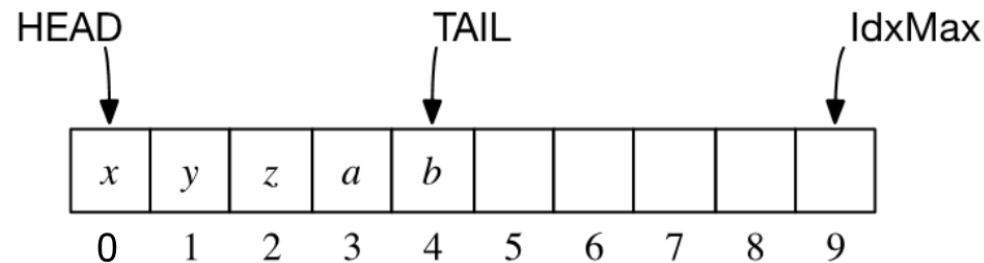


- › Jika Queue kosong, maka HEAD dan TAIL diset = Nil (-1).

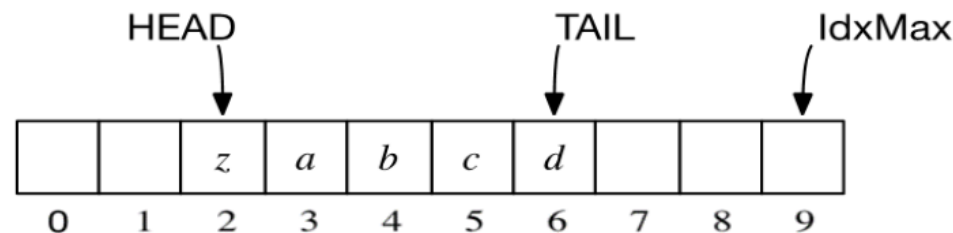


Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif II

- Ilustrasi Queue tidak kosong, dengan 5 elemen, kemungkinan pertama HEAD sedang berada di posisi awal:

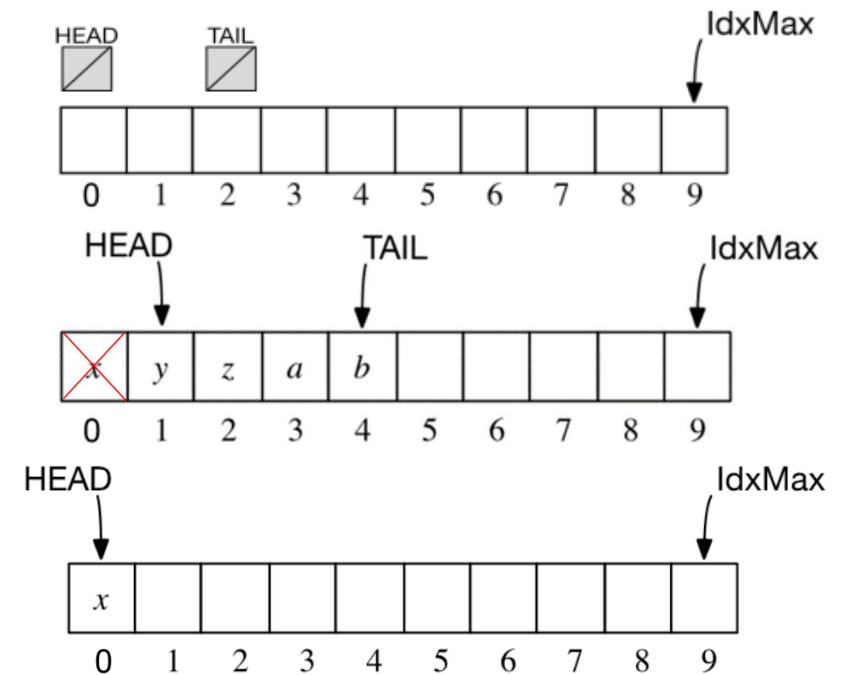


- Ilustrasi Queue tidak kosong, dengan 5 elemen, kemungkinan lain HEAD tidak berada di posisi awal (akibat algoritma penghapusan):



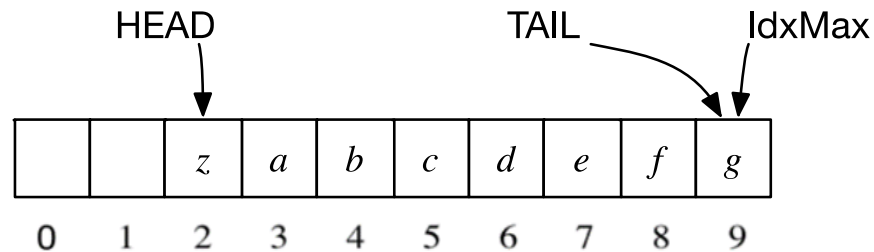
Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif II

- › Algoritma **penambahan elemen** sama dengan alternatif I, **kecuali pada saat “penuh semu”** (lihat slide berikutnya.)
- › Algoritma **penghapusan elemen**:
 - › Jika Queue tidak kosong → ambil nilai elemen HEAD, kemudian HEAD digeser ke kanan.
 - › Kasus khusus (Queue berelemen 1) → HEAD dan TAIL diset = Nil (-1).
- › Algoritma ini **TIDAK** mencerminkan pergeseran orang yang sedang mengantri di dunia nyata, tapi **efisien**.



Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif II

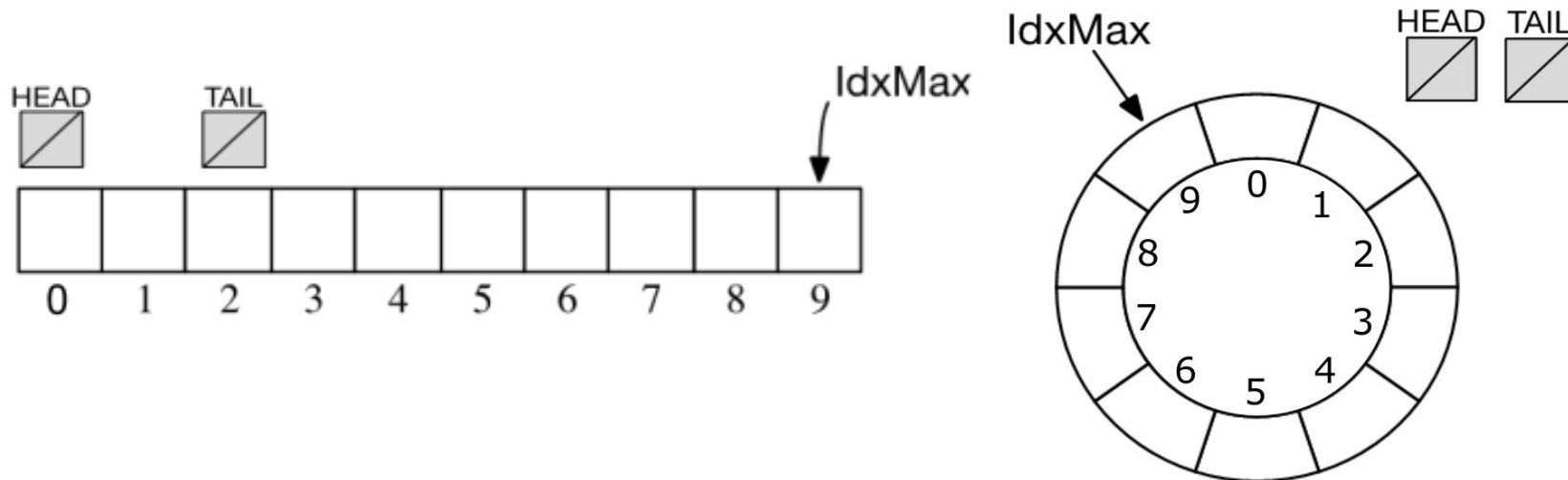
- › Keadaan Queue penuh tetapi “semu” sebagai berikut:



- › Harus dilakukan aksi menggeser elemen untuk menciptakan ruangan kosong.
- › Pergeseran hanya dilakukan jika dan hanya jika TAIL sudah mencapai IdxMax.

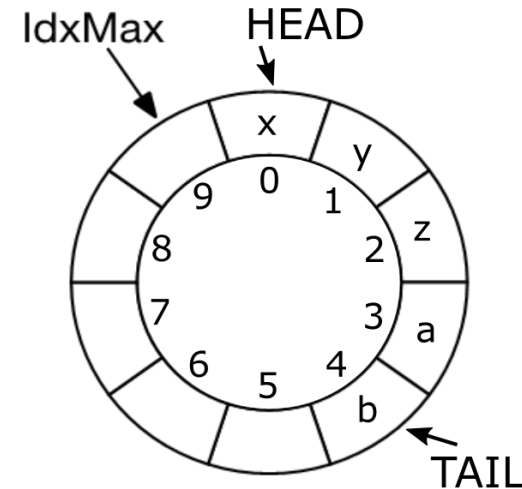
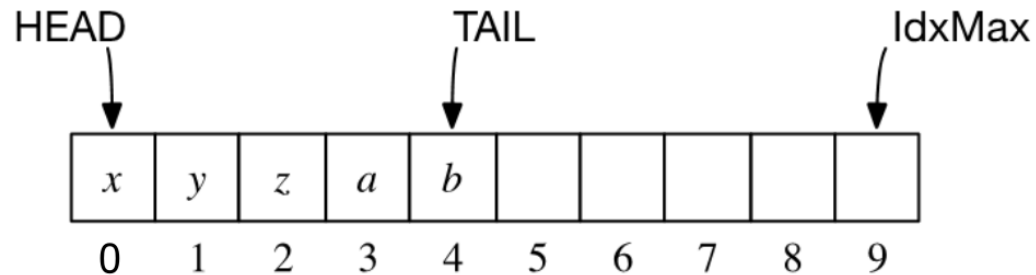
Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif III

- › Tabel dengan representasi HEAD dan TAIL yang “berputar” mengelilingi indeks tabel dari awal sampai akhir, kemudian kembali ke awal.
- › Jika Queue kosong, maka HEAD dan TAIL = Nil (-1).
- › Representasi ini memungkinkan tidak perlu lagi ada pergeseran yang harus dilakukan seperti pada alternatif I dan II.



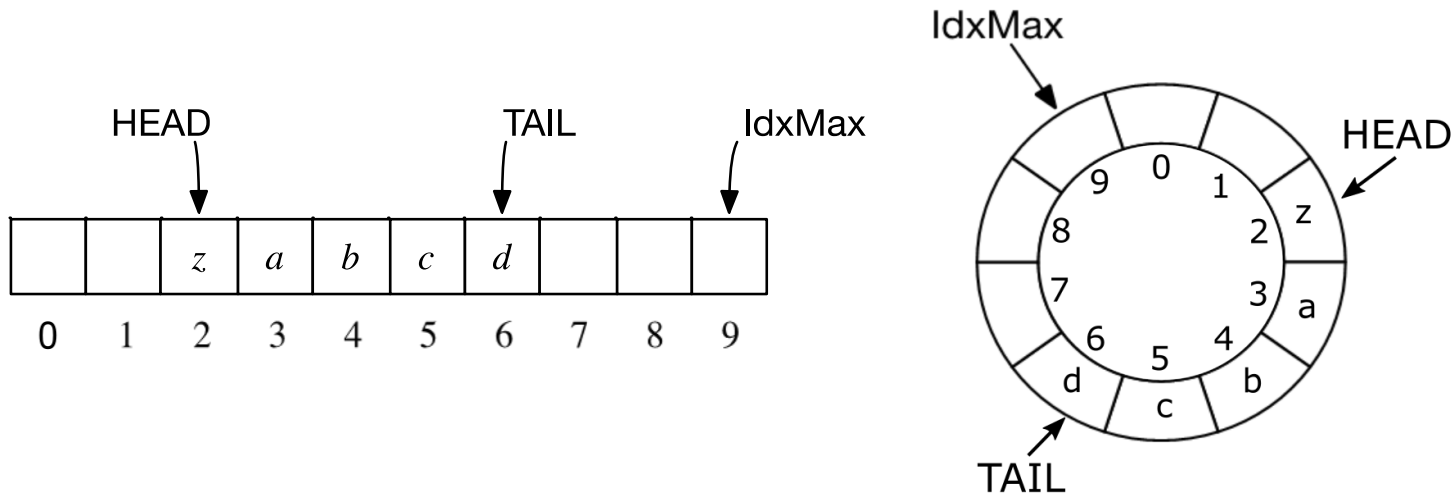
Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif III

- Ilustrasi Queue tidak kosong, dengan 5 elemen, dengan HEAD “sedang” berada di posisi awal:



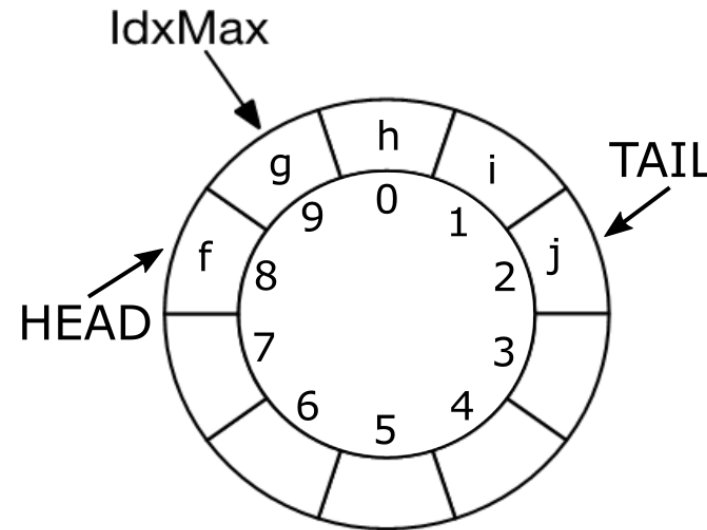
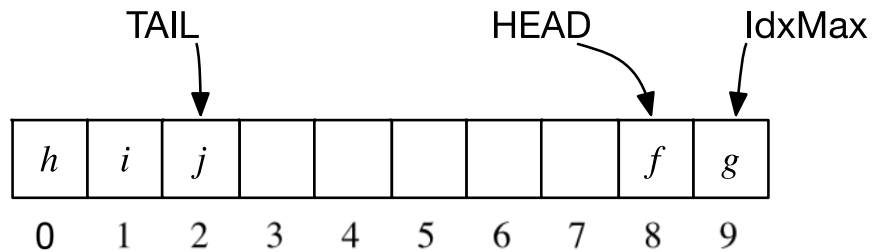
Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif III

- Ilustrasi Queue tidak kosong, dengan 5 elemen, dengan HEAD tidak berada di posisi awal, tetapi **masih “lebih kecil” atau “sebelum” TAIL** (akibat penghapusan/penambahan):



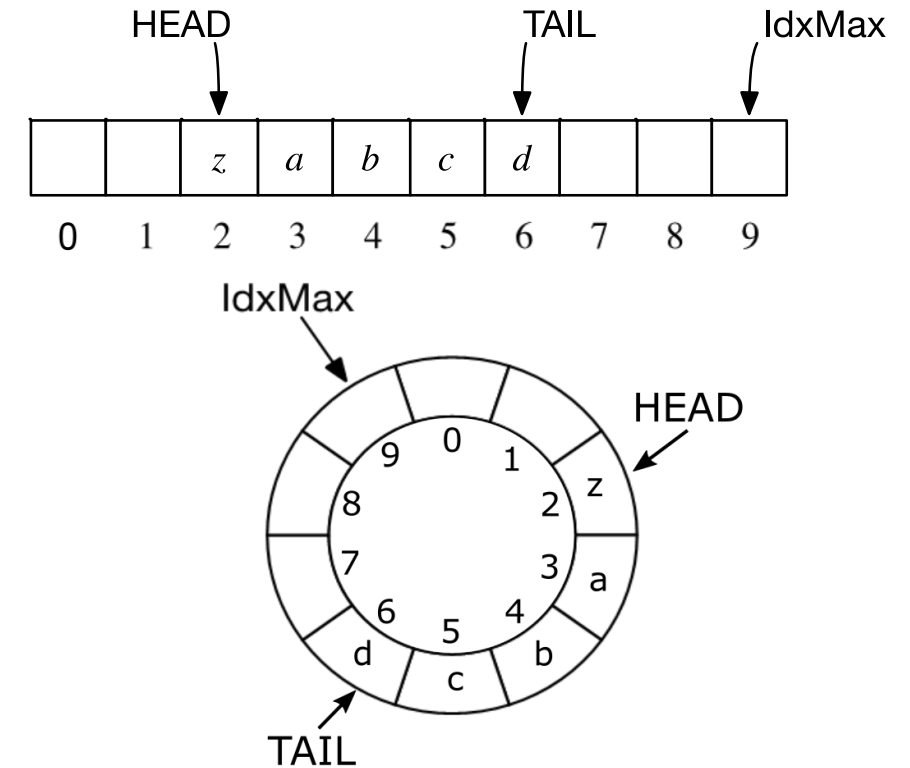
Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif III

- Ilustrasi Queue tidak kosong, dengan 5 elemen, HEAD tidak berada di posisi awal, tetapi **“lebih besar”** atau **“sesudah”** TAIL (akibat penghapusan/penambahan):



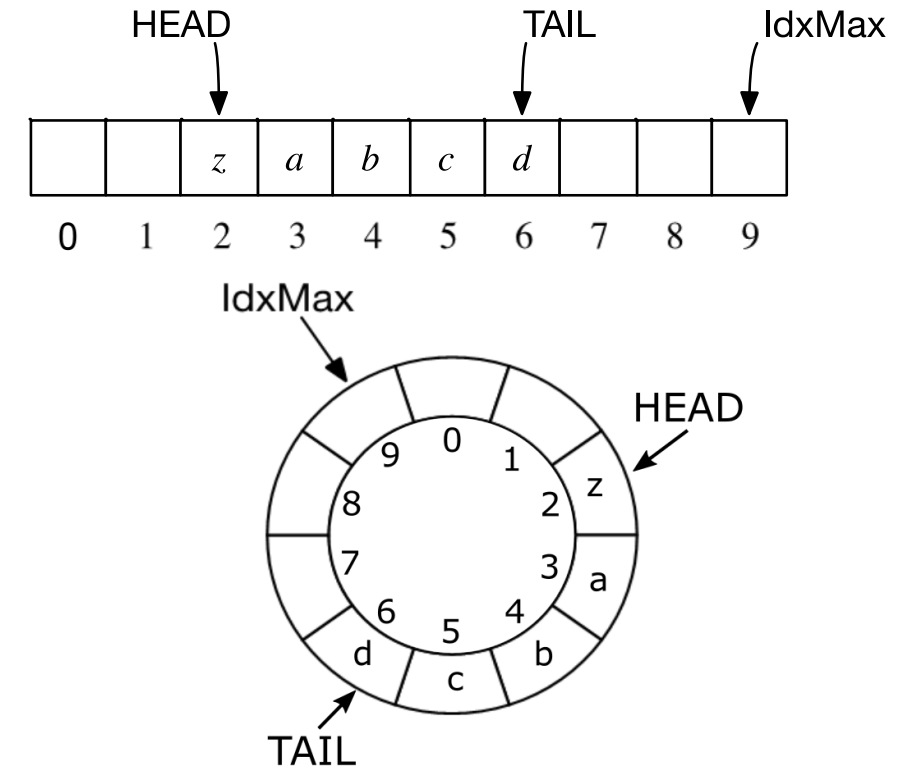
Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif III

- › Algoritma **penambahan elemen**:
 - › Jika masih ada tempat, geser TAIL:
 - › Jika TAIL belum mencapai IdxMax, maka algoritma penambahan elemen sama dengan alternatif I dan II.
 - › Jika TAIL sudah mencapai IdxMax, maka suksesor dari IdxMax adalah 0 sehingga TAIL yang baru adalah 0.
 - › Kasus khusus (Queue kosong) → HEAD dan TAIL diset = 0.



Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif III

- › Algoritma **penghapusan elemen**:
 - › Jika Queue tidak kosong:
 - › Ambil nilai elemen HEAD, kemudian HEAD digeser ke kanan.
 - › Jika HEAD sudah mencapai IdxMax, maka suksesor dari HEAD adalah 0.
 - › Kasus khusus (Queue berelemen 1) → HEAD dan TAIL diset = Nil (-1).



Implementasi Queue dengan Tabel - Alternatif III

- › Algoritma ini **efisien** karena tidak perlu pergeseran.
- › Seringkali strategi pemakaian tabel semacam ini disebut sebagai **circular buffer**, di mana tabel penyimpan elemen dianggap sebagai *buffer*.
- › Salah satu variasi dari representasi pada alternatif III:
 - › Menggantikan representasi TAIL dengan COUNT (banyaknya elemen Queue).

